

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen kuasi atau eksperimen semu. Dipilihnya metode eksperimen kuasi untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode TPR dalam meningkatkan kemampuan menyimak dan penguasaan kosakata bahasa Arab anak usia dini, serta dikarenakan eksperimen kuasi banyak digunakan pada penelitian pendidikan bahasa.

Dalam penelitian ini desain eksperimen kuasi yang digunakan adalah *non-equivalent pretest -posttest kontrol group design* bagi kelompok eksperimen dan kontrol. *Non-equivalent pretest -posttest kontrol group design* digunakan karena pada eksperimen kuasi, baik kelompok kontrol maupun eksperimen diberi tes awal dan tes akhir, tetapi sampel tidak diperoleh melalui teknik acak.

Pretest dilakukan kepada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol untuk mengetahui gambaran umum anak-anak dalam kemampuan menyimak dan penguasaan kosakata. Sedangkan *posttest* dilakukan untuk mengetahui sejauhmana tingkat perbedaan yang ada pada kelompok eksperimen dan kontrol dikarenakan pengaruh metode *Total Physical Response* yang digunakan pada kelompok eksperimen.

Tabel 3.1
Desain Penelitian

Kelompok	<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Postest</i>
Eksperimen	O1	X1	O2
Kontrol	O3	X2	O4

Keterangan :

X1 : Perlakuan model pembelajaran dengan metode TPR

X2 : Pembelajaran dengan konvensional

O1 : *Pre test* Kelompok Eksperimen

O2 : *Post test* Kelompok Eksperimen

O3 : *Pre test* Kelompok Kontrol

O4 : *Post test* Kelompok Kontrol

B. Prosedur Penelitian

Penelitian ditempuh dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Tahap persiapan

Pada tahap ini diawali dengan studi literatur terhadap program pembelajaran dan buku-buku anak usia dini, kemudian menyusun indikator dan instrument kemampuan menyimak dan penguasaan kosakata anak usia dini

2. Tahap penjajagan

Menetapkan tempat uji instrument yang sesuai, yaitu yang melaksanakan pengajaran kosakata bahasa Arab. Selanjutnya menyiapkan tempat untuk penelitian sekaligus mempersiapkan dan melatih guru yang akan mengajarkan kosakata bahasa Arab dengan menggunakan Metode *Total Physical Response*.

3. Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan ini, dituangkan dalam jadwal kegiatan selama penelitian dimulai dari uji instrumen sampai pelaksanaan uji pretes, perlakuan dan *post test* yang dilaksanakan pada kelas eksperimen dan kontrol.

Tabel 3.2
Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Hari/Tanggal	Kegiatan	Keterangan
1.	4 – 6 April 2011	Uji Instrumen	TK Arrohmah Cikalong
2.	7 – 9 April 2011	Melatih guru tentang Metode TPR (<i>Total Physical Response</i>)	Guru Kelompok B RA Al-Muqoddasah yang kelompoknya digunakan sebagai kelompok Eksperimen
3.	11 – 13 April 2011	<i>Pretest</i> kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol	Kelompok B RA Al-Muqoddasah, Jagabaya Cimaung
4.	18 April – 11 Mei 2011	Pelaksanaan penelitian	Kelompok B RA Al-Muqoddasah, Jagabaya Cimaung
5.	12 – 14 Mei 2011	<i>Postest</i> Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol	Kelompok B RA Al-Muqoddasah, Jagabaya Cimaung

4. Tahap Analisis

Setelah pembelajaran kosakata bahasa Arab dengan metode *Total Physical Response* selesai dilaksanakan, maka data yang telah terkumpul dianalisis dan diolah secara statistik untuk data kuantitatif dan deskriptif untuk data kualitatif.

C. Lokasi dan Subjek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah RA Al-Muqoddasah Jagabaya Banjaran. Yayasan Al-Muqoddasah merupakan sebuah yayasan pendidikan Islam yang menaungi beberapa tingkat pendidikan anak usia dini dari tingkat Play Group hingga Diniyah Takmiliah dengan muatan lokal T3 (Tahfidz, Terjemah dan Tafsir), serta yayasan ini dikelola oleh beberapa ahli pendidikan yang berlatar belakang pesantren. Pembelajaran yang dilakukan pada semua tingkatan didasari dengan 50% umum dan 50% agama. Selain itu RA Al-Muqoddasah, memiliki fasilitas yang cukup baik dengan jumlah anak yang cukup banyak dan di RA ini Bahasa Arab telah dikenalkan sejak dini.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah anak-anak RA Al-Muqoddasah Kelompok B yang terdiri dari dua kelas, kelas yang pertama terdiri dari 15 orang yang akan dijadikan kelompok eksperimen, sedangkan kelas yang kedua dengan jumlah yang sama akan dijadikan kelompok kontrol. Dipilih kelompok B karena pada kelompok ini telah diajarkan kosakata bahasa Arab.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang mendukung penelitian, peneliti menyusun dan menyiapkan tiga teknik pengumpulan data untuk menjawab pertanyaan penelitian yaitu : observasi, unjuk kerja, dan dokumentasi.

Observasi dipilih sebagai teknik pengumpulan data dalam penelitian ini karena penelitian ini akan meneliti perilaku atau sikap manusia. Sugiyono (2008) teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Observasi yang digunakan, observasi terstruktur yaitu observasi yang telah dirancang secara sistematis, tentang apa yang akan diamati, kapan dan dimana tempatnya (Sugiyono, 2008:2005).

Unjuk kerja adalah penilaian atau teknik pengumpulan data yang menuntut anak didik untuk melakukan tugas dalam perbuatan yang dapat diamati (Uyu & Agustin, 2010:65). Teknik ini digunakan untuk menilai hasil penguasaan kosakata bahasa Arab anak usia dini. Sedangkan dokumentasi digunakan untuk melengkapi data- data yang berupa foto-foto kegiatan dan film.

Dalam pengumpulan data ini terlebih dahulu menentukan sumber data, kemudian jenis data, teknik pengumpulan data, dan instrument yang digunakan.

Teknik pengumpulan data secara lengkap tersaji pada tabel 3.3 berikut.

Tabel 3.3
Instrument Data

No	Sumber data	Jenis Data	Teknik Pulta	Instrumen
1.	Anak	Keterampilan menyimak	Observasi	Pernyataan

		anak sebelum mendapatkan perlakuan dan setelah mendapatkan perlakuan	(<i>Pre test</i> dan <i>post test</i>)	operasional tentang kemampuan menyimak anak usia dini
2.	Anak	Penguasaan kosakata sebelum mendapatkan perlakuan dan setelah mendapatkan perlakuan	Unjuk Kerja (<i>Pre test</i> dan <i>post test</i>)	Format unjuk kerja penguasaan kosakata bahasa Arab anak usia dini
3.	Anak dan Guru	Foto-foto, Rekaman Kegiatan Pembelajaran	Dokumentasi	Kamera Handy came

E. Proses Perlakuan

Pada penelitian ini ditentukan dua kelompok sebagai subjek penelitian, kelompok pertama sebagai kelas eksperimen dan kelompok kedua sebagai kelas kontrol. Masing masing kelompok berjumlah lima belas orang anak.

Selanjutnya kedua kelompok mendapatkan pertemuan sebanyak 12 kali dengan langkah pembelajaran sebagai berikut : 1. Tahap persiapan a. guru menentukan permainan, b. guru menyiapkan bahan, 2. Tahap awal, a. kegiatan baris berbaris, b. *greeting morning*, c. satu kegiatan awal 3. Tahap Inti a. Pengajaran kosakata b Arab dengan menggunakan metode TPR untuk kelompok eksperimen, sedangkan untuk kelompok kontrol pembelajaran bahasa Arab dengan metode langsung, b. dilengkapi dengan satu-dua kegiatan penugasan 4. Tahap akhir/penutup, a kegiatan akhir, dan evaluasi kegiatan sehari

Materi yang diberikan selama pembelajaran mengenai kosakata yang ada disekitar anak, kata perintah sehari-hari serta kosakata mengenai tata surya.

F. Instrumen Penelitian

Instrument kemampuan menyimak dan penguasaan kosakata menggunakan skala Likert, menurut Sugiyono (2008:135), Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban setiap item instrument yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Dimana kata-kata yang digunakan pada penelitian ini berupa kata-kata : mampu/melakukan 3, kadang-kadang diberi skor 2, tidak mampu/ tidak melakukan diberi skor 1.

G. Uji Coba Alat Pengumpulan Data

Sebelum alat pengumpulan data digunakan, diuji validitas dan reliabilitasnya terlebih dahulu, agar instrument yang digunakan dapat mengukur apa yang harus diukur dan dapat dipertanggungjawabkan keshahihannya.

1. Validitas butir item

Untuk menguji validitas kontrak, yang pertama digunakan pendapat dari tiga orang ahli (*judgment experts*), yang ahli dibidang yang diteliti. Para ahli diminta pendapatnya tentang instrument yang telah disusun. Setelah pengujian kontrak dari ahli dan berdasarkan pengalaman empiris dilapangan selesai, maka diteruskan dengan uji coba instrument. Pada penelitian ini, uji validitas dilakukan dengan tahapan sebagai berikut.

- a. Menghitung koefisien korelasi product moment/ r hitung (r_{xy}), dengan menggunakan rumus seperti berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Arikunto, 2006)

Keterangan:

r_{XY} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

X = Item soal yang dicari validitasnya

Y = Skor total yang diperoleh sampel

- b. Proses pengambilan keputusan

Pengambilan keputusan didasarkan pada kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika r hitung positif, dan r hitung $\geq 0,3$, maka butir soal valid
- 2) Jika r hitung negatif, dan r hitung $< 0,3$, maka butir soal tidak valid

Masrun (dalam Sugiyono, 2007 : 188-189) menyatakan bahwa Item yang dipilih (valid) adalah yang memiliki tingkat korelasi $\geq 0,3$. Jadi, semakin tinggi validitas suatu alat ukur, maka alat ukur tersebut semakin mengenai sasarannya atau semakin menunjukkan apa yang seharusnya diukur.

Dari hasil rekapitulasi uji validitas data untuk kemampuan menyimak anak usia dini, dari 25 item yang ada item soal yang tidak valid adalah 2 soal yaitu soal nomor 4 dan 7. Sedangkan hasil uji validitas data untuk penguasaan kosakata bahasa Arab anak usia dini dari 107 item yang ada, item yang tida valid 3 item yaitu nomor 4, 7 dan 23.

2. Realibilitas instrument

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian derajat konsistensi (keajegan) instrument pengumpul data. Uji reliabilitas ini dimaksudkan untuk mengetahui tingkat ketetapan setiap item yang digunakan.

Pengujian reliabilitas menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* (α) melalui tahapan sebagai berikut.

Pertama, menghitung nilai reliabilitas atau r hitung (r_{11}) dengan menggunakan rumus berikut.

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas tes yang dicari

$\sum \sigma_i^2$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item

σ_t^2 = Varians total

n = banyaknya soal

Kedua, mencari varians semua item menggunakan rumus berikut.

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

(Arikunto, 2002:109)

Keterangan :

$\sum X$ = Jumlah Skor

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat skor

N = banyaknya sampel

Titik tolak ukur koefisien reliabilitas digunakan pedoman koefisien korelasi dari Sugiyono (1999:149) yang disajikan pada tabel 3.4 berikut.

Tabel 3.4
Pedoman Interpretasi
Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 – 0,199	Sangat rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Tinggi
0,800 – 1,000	Sangat Tinggi

Proses pengujian reliabilitas dilakukan menggunakan bantuan perangkat lunak *MS Excel 2010*. Hasil pengujian didapatkan :

Tabel 3.5
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Instrumen	Nilai Reliabilitas	Tafsiran
Kemampuan Menyimak Bahasa Arab Anak Usia Dini	0,984	Sangat Tinggi
Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Anak Usia Dini	0,996	Sangat Tinggi

Merujuk pada pedoman koefisien korelasi dari Sugiyono (1999:149), dapat ditarik kesimpulan bahwa reliabilitas instrumen pengungkap Kemampuan Menyimak Bahasa Arab Anak Usia Dini dan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab

Anak Usia Dini berada pada kategori sangat tinggi. Artinya, instrumen tersebut memiliki tingkat reliabilitas yang sangat tinggi.

H. Teknik Analisis Data

1. Gambaran Umum Kemampuan Menyimak dan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Anak Usia Dini

Profil atau gambaran umum kemampuan menyimak dan penguasaan kosakata bahasa Arab anak usia dini diolah dengan langkah-langkah sebagai berikut.

a. Menentukan Skor maksimal ideal yang diperoleh sampel:

Skor maksimal ideal = jumlah soal x skor tertinggi

b. Menentukan Skor terendah ideal yang diperoleh sampel:

Skor minimal ideal = jumlah soal x skor terendah

c. Mencari rentang skor ideal yang diperoleh sampel:

Rentang skor = Skor maksimal ideal – skor minimal ideal

d. Mencari interval skor:

Interval skor = Rentang skor / 3

Dari langkah langkah diatas, kemudian didapat kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.6
Kriteria Gambaran Umum Variabel

Kriteria	Rentang
Tinggi	$X > \text{Min Ideal} + 2.\text{Interval}$
Sedang	$\text{Min Ideal} + \text{Interval} < X \leq \text{Min Ideal} + 2.\text{Interval}$
Rendah	$X \leq \text{Min Ideal} + \text{Interval}$

(Sudjana 1996 : 47)

Berdasarkan langkah-langkah diatas, maka diperoleh hasil sebagai berikut.

- a. Menentukan Skor maksimal ideal yang diperoleh sampel:

Skor maksimal ideal = jumlah soal x skor tertinggi

Variabel	Sub Variabel	Skor Maksimal Ideal
Kemampuan Menyimak	Keseluruhan*	=23 x 3 = 69
	Perhatian	=6 x 3 = 18
	Memahami	=7 x 3 = 21
	Apresiasi	=10 x 3 = 30
Penguasaan Kosakata Bahasa Arab	Keseluruhan*	=104 x 3 = 312
	Pelafalan	= 66 x 3 = 198
	Pemahaman	= 38 x 3 = 114

- b. Menentukan Skor minimal ideal yang diperoleh sampel:

Skor minimal ideal = jumlah soal x skor terendah

Variabel	Sub Variabel	Skor Minimal Ideal
Kemampuan Menyimak	Keseluruhan*	=23 x 1 = 23
	Perhatian	=6 x 1 = 6
	Memahami	=7 x 1 = 7
	Apresiasi	=10 x 1 = 10
Penguasaan Kosakata Bahasa Arab	Keseluruhan*	=104 x 1 = 104
	Pelafalan	= 66 x 1 = 66
	Pemahaman	= 38 x 1 = 38

c. Mencari rentang skor ideal yang diperoleh sampel:

Rentang skor = Skor maksimal ideal – skor minimal ideal

Variabel	Sub Variabel	Rentang Skor
Kemampuan Menyimak	Keseluruhan*	= 69 – 23 = 46
	Perhatian	= 18 – 6 = 12
	Memahami	= 21 – 7 = 14
	Apresiasi	= 30 – 10 = 20
Penguasaan Kosakata Bahasa Arab	Keseluruhan*	= 312 – 104 = 208
	Pelafalan	= 198 – 66 = 132
	Pemahaman	= 114 – 38 = 76

d. Mencari interval skor:

Interval skor = Rentang skor / 3

Variabel	Sub Variabel	Interval
Kemampuan Menyimak	Keseluruhan*	= 46/3 = 15,3
	Perhatian	= 12/3 = 4
	Memahami	= 14/3 = 4,6
	Apresiasi	= 20/3 = 6,6
Penguasaan Kosakata Bahasa Arab	Keseluruhan*	= 208/3 = 69,3
	Pelafalan	= 132/3 = 44
	Pemahaman	= 76/3 = 25,3

Dari langkah langkah diatas, kemudian didapat kriteria sebagai berikut

Variabel	Sub Variabel	Kriteria	Interval
Kemampuan Menyimak	Keseluruhan*	Tinggi	55 – 59
		Sedang	39 – 54
		Rendah	23 – 38
	Perhatian	Tinggi	15 – 18

		Sedang	11 – 14
		Rendah	6 – 10
		Tinggi	17 – 21
	Memahami	Sedang	13 – 16
		Rendah	7 – 12
		Tinggi	24 – 30
	Apresiasi	Sedang	18 – 23
		Rendah	10 – 17
		Tinggi	244 – 312
Penguasaan Kosakata Bahasa Arab	Keseluruhan*	Sedang	174 – 243
		Rendah	104 – 173
		Tinggi	155 – 198
	Pelafalan	Sedang	111 – 154
		Rendah	66 – 110
		Tinggi	90 – 114
	Pemahaman	Sedang	64 – 89
		Rendah	38 – 63
		Tinggi	38 – 63

2. Uji Hipotesis

Dalam menjawab pertanyaan penelitian tentang pengaruh metode *Total Physical Response* (TPR) terhadap kemampuan menyimak dan penguasaan kosakata bahasa Arab anak usia dini dilakukan dengan teknik uji t independent (*independent sample t test*) melalui analisis data kemampuan menyimak dan penguasaan kosakata bahasa Arab anak sebelum dan setelah mengikuti pembelajaran dengan metode *Total Physical Response* (TPR). Teknik uji ini dilakukan dengan cara membandingkan data *normalized gain*, antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol (diberi perlakuan dengan metode lain).

Tujuan uji ini adalah untuk diperoleh fakta empirik tentang pengaruh metode *Total Physical Response* (TPR) terhadap kemampuan menyimak dan penguasaan kosakata bahasa Arab anak usia dini tersebut dibandingkan dengan “metode lain” yang diterima oleh kelompok kontrol. Teknik pengujian tersebut dilakukan dengan menggunakan bantuan *software statistical product and service solutions* (SPSS) versi 18.0.

Prosedur pengujian pengaruh tersebut adalah sebagai berikut. *Pertama* menghitung data *normalized gain* (N-Gain) dengan rumus sebagai berikut (Coletta, V.P., Phillips, J.A., & Steinert, J.J., 2007).

$$g = \frac{\text{posttest-pretest}}{\text{skor maksimal - pretest}}$$

Kedua, menguji normalitas data *gains* kedua kelompok. Pengujian normalitas data *gains* dilakukan dengan dengan statistik uji Z Kolmogrov-Smirnov ($p > 0,05$) dengan menggunakan bantuan SPSS 18.0.

Ketiga, menguji homogenitas varians data *gains* kedua kelompok ($p > 0,05$) dengan bantuan SPSS 18.0.

Keempat, uji perbedaan (pengaruh) metode *Total Physical Response* (TPR) untuk meningkatkan kemampuan menyimak dan penguasaan kosakata bahasa Arab anak usia dini menggunakan uji t independent (*Independent sample t test*) dilakukan dengan tahapan sebagai berikut.

a. Hipotesis

$$H_0 : \mu_{\text{eksperimen}} = \mu_{\text{kontrol}}$$

Tidak ada perbedaan rata-rata kemampuan menyimak dan penguasaan kosakata bahasa Arab anak usia dini antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol.

$$H_1 : \mu_{\text{eksperimen}} < \mu_{\text{kontrol}}$$

Ada perbedaan rata-rata kemampuan menyimak dan penguasaan kosakata bahasa Arab anak usia dini antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol.

b. Dasar pengambilan keputusan

Pengambilan keputusan dilakukan dengan dua cara, yaitu membandingkan nilai t hitung dengan t tabel atau dengan membandingkan nilai probabilitas yang diperoleh dengan $\alpha=0,05$.

Jika pengambilan keputusan berdasarkan nilai t hitung, maka kriterianya adalah terima H_0 jika $-t_{1-\frac{1}{2}\alpha} < t_{\text{hitung}} < t_{1-\frac{1}{2}\alpha}$, dimana $t_{1-\frac{1}{2}\alpha}$ didapat dari daftar tabel t dengan $dk = (n_1 + n_2 - 1)$ dan peluang $1-\frac{1}{2}\alpha$. Untuk harga-harga t lainnya H_0 ditolak.

Jika pengambilan keputusan berdasarkan angka probabilitas (nilai p), maka kriterianya adalah:

- Jika nilai $p < 0,05$, maka H_0 ditolak
- Jika nilai $p > 0,05$, maka H_0 diterima

c. Mencari nilai t hitung dengan rumus

$$t_{\text{Hitung}} = \frac{\bar{Y}_1 - \bar{Y}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan :

\bar{Y}_1 = rata-rata data kontrol

\bar{Y}_2 = rata-rata data eksperimen

n_1 = banyak sampel kelas kontrol

n_2 = banyak sampel kelas eksperimen

s_1^2 = varians kelompok kontrol

s_2^2 = varians kelompok eksperimen

(Furqon, 1997:167)